

**PENGARUH PELAKSANAAN ETIKA PROFESI DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI
AUDITOR BPK RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AMAS AUGUSTIAN HARAHAHAP

NIM : 126231073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH PELAKSANAAN ETIKA PROFESI DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI
AUDITOR BPK RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : AMAS AUGUSTIAN HARAHAHAP

NIM : 126231073

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

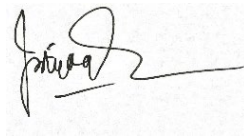
**PENGARUH PELAKSANAAN ETIKA PROFESI DAN KECERDASAN
EMOSIONAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BAGI
AUDITOR BPK RI PERWAKILAN KEPULAUAN RIAU**

Laporan Tugas Akhir



Amas Augustian Harahap
126231073

Disetujui Oleh: Pembimbing



Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amas Augustian Harahap

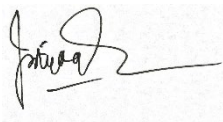
NIM : 126231073

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian dengan judul “THE EFFECT OF THE IMPLEMENTATION OF PROFESSIONAL ETHICS AND EMOTIONAL INTELLIGENCE ON DECISION MAKING FOR BPK RI AUDITORS OF RIAU ISLANDS PROVINCE” merupakan karya akhir yang telah saya kerjakan pada semester ini di bawah bimbingan Ibu Dr Herlin Tundjung Setijaningsih, SE, MSi, Ak, CA sebagai pembimbing utama
2. Saya mengetahui dan menyepakati bahwa penelitian saya diajukan untuk Hibah Tugas Akhir yang didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara dan sanggup berpartisipasi dalam penyelesaian luaran yang dijanjikan hingga tuntas.
3. Saya dan pembimbing utama saya menyepakati bahwa urutan nama-nama penulis sesuai dengan kontribusi, peran, dan tanggung jawab sebagai penulis, termasuk adanya pencantuman ucapan terima kasih (*acknowledgement*) dalam artikel tersebut.
4. Saya mengetahui bahwa untuk ketentuan publikasi hasil penelitian ini, dosen pembimbing utama akan menjadi *second author* dan *corresponding author*.

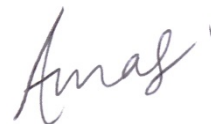
Jakarta, 3 Desember 2024

Mengetahui,
Dosen Pengusul



Dr Herlin Tundjung S, SE, MSi, Ak, CA
NIDN/NIK: 0310117005/10195030

Mahasiswa



Amas Augustian Harahap
NIM: 126231073

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kuasa-Nya yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan, dan kesabaran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Shalawat dan salam penulis persembahkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor BPK RI Perwakilan Kepulauan Riau” ini dimaksudkan sebagai syarat penyelesaian studi untuk mencapai gelar profesi Akuntan pada Program Studi Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan yang sangat tulus dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan yang sangat baik ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan segala bentuk pengorbanan, nasihat, kasih sayang tiada batas dan doa tulusnya demi keberhasilan penulis.
2. Istri tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat, sehingga penulis sangat termotivasi menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ibu Dr Herlin Tundjung Setijaningsih, SE, MSi, Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan, serta memotivasi penulis sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.

5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Upaya Optimal telah dilakukan untuk menyempurnakan penulisan ini. Namun, tidak mustahil dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan penulisan ini. Penulis juga mengharapkan semoga tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 12 Desember 2024

Amas Augustian Harahap

ABSTRACT

This study uses quantitative data types to analyze the effect of the application of professional ethics and emotional intelligence on the decision making of auditors of BPK RI Representative of Riau Islands Province. Questionnaires were used as the initial data source. Auditors working at the BPK RI Representative of Riau Islands Province are the subject of this study. The analysis was conducted using multiple linear regression using SPSS model 25 program. The objective was to evaluate the relationship between the variables of implementation of professional ethics and emotional intelligence as independent variables and variable of decision making as dependent variable. The research shows that the implementation of professional ethics, measured by the values of independence, integrity and professionalism listed in the BPK Code of Ethics, has a positive and significant effect on the decision making ability of auditors. Emotional intelligence, as measured by self-awareness, self-control, motivation, empathy, and social skills, affects the auditor's decision-making ability.

Keywords: *Implementation of Professional Ethics, Emotional Intelligence, Decision Making*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional terhadap pengambilan keputusan bagi auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif dan menggunakan data primer berupa kuesioner untuk menghimpun data. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan SPSS versi 25 untuk melihat pengaruh antara variabel pelaksanaan etika profesi dan kecerdasan emosional sebagai variabel independen terhadap variabel pengambilan keputusan sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan etika profesi yang diukur dari independensi, integritas dan profesionalisme sebagai nilai dasar kode etik BPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor dalam pengambilan keputusan. Kecerdasan emosional yang diukur dari pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap auditor dalam pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Pelaksanaan Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Pengambilan Keputusan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Teori Keperilakuan	4
2.2 Teori Atribusi.....	4
2.3 Pengambilan Keputusan Auditor	5
2.4 Pelaksanaan Etika Profesi	6
2.5 Kecerdasan Emosional	8
2.6 Penelitian Terdahulu	9
2.7 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	10

BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis dan Metode Pengumpulan Data	13
3.2 Populasi dan Sampel	13
3.3 Operasional Variabel Penelitian	14
3.4 Metode Analisis Data	14
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Uji Statistik Deskriptif	15
4.2 Uji Validitas	16
4.3 Uji Reliabilitas	17
4.4 Koefisien Determinasi R ²	17
4.5 Uji Simultan (uji F)	18
4.6 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)	19
4.7 Analisis Regresi Linier Berganda	20
4.8 Pembahasan	21
BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	22
5.1 Kesimpulan	22
5.2 Keterbatasan	22
5.3 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	14
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	15
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	16
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	17
Tabel 4.4 Koefisien Determinasi R ²	18
Tabel 4.5 Hasil Uji F.....	18
Tabel 4.6 Hasil Uji T.....	19
Tabel 4.7 Pembahasan Hasil Hipotesisi	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	11
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Badan Pemeriksa Keuangan yang selanjutnya disingkat BPK adalah Lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar (UUD) Negara Republik Indonesia Tahun 1945. BPK merupakan satu-satunya Lembaga negara yang bertugas dan berwenang melaksanakan fungsi pengawasan eksternal terhadap pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang keberadaannya dijamin oleh konstitusi dalam UUD tahun 1945. Undang-Undang (UU) memberikan kebebasan dan kemandirian kepada BPK Dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan pasal 6 ayat (1) menyebutkan bahwa BPK bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara. Hasil pemeriksaan tersebut akan digunakan oleh para pemakai informasi keuangan negara/daerah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) untuk ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan tata tertib masing-masing lembaga perwakilan.

BPK memiliki wewenang menetapkan kode etik dalam pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Berdasarkan Peraturan BPK Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan pasal 1 ayat (12) menyatakan bahwa Kode Etik BPK yang selanjutnya disebut Kode Etik adalah norma-norma yang sesuai dengan nilai dasar BPK yang berisi kewajiban dan larangan yang harus dipatuhi oleh setiap Anggota BPK dan Pemeriksa (Auditor) selama menjalankan tugasnya untuk menjaga martabat, kehormatan, citra dan kredibilitas BPK. Auditor BPK harus memahami pelaksanaan etika yang berlaku dalam menjalankan profesinya agar tidak melanggar kode etik. Kode etik berlaku bagi auditor yang harus diwujudkan dalam sikap, ucapan, dan perbuatan auditor selama menjalankan tugasnya.

Dalam perjalanan pelaksanaan tugasnya BPK sempat tercoreng karena adanya praktik suap yang melibatkan oknum auditor BPK. Pada akhir tahun 2023 oknum Pimpinan elit BPK yang juga menjabat sebagai Ketua Majelis Kehormatan Kode Etik (MKKE) terseret kasus megaskandal penyediaan infrastruktur *Base Transceiver Station* (BTS) 4G dan infrastruktur pendukung paket 1, 2, 3, 4, dan 5 BAKTI Kominfo tahun 2020-2022 yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan aktor (Afrido, 2023). Tim CNN Indonesia juga merilis 7 daftar nama auditor BPK yang terjerat kasus suap mulai dari tahun 2018 hingga 2023. Kasus suap oknum auditor BPK tersebut sangat disayangkan karena perbuatannya meruntuhkan pelaksanaan etika profesi auditor BPK dan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat.

Kewenangan BPK melakukan audit kerugian negara merupakan kewenangan atributif sesuai dengan UU No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara dan UU No. 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan. Posisi BPK yang sejajar dengan presiden dan berada di luar kekuasaan eksekutif, legislatif, dan yudikatif membuat kedudukan BPK bebas dari pengaruh pihak ketiga. Namun, kredibilitas BPK menjadi turun ketika pelaksanaan etika profesi terganggu oleh perilaku suap oknum auditor BPK. Kasus tersebut merupakan pelanggaran terhadap pelaksanaan etika profesi auditor BPK yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan tugas mengawal akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara. Kasus tersebut juga merupakan hal kritis bagi lingkup pekerjaan profesi Pemeriksa di BPK RI karena lingkungan atau budaya organisasi tempat individu beraktifitas atau bekerja dapat mempengaruhi perilaku etis individu (Sirajudin, 2013). Pelaksanaan Etika Profesi yang diwujudkan dalam nilai dasar BPK merupakan kristalisasi moral yang *primus Inter Pares* dan melekat pada diri setiap pegawai BPK, serta menjadi patokan dan cita cita yang ideal dalam melaksanakan tugas. Nilai dasar kode etik BPK terdiri dari independensi, integritas, dan profesionalisme wajib dipedomani dan di taati oleh auditor BPK demi kepentingan negara. Besarnya kewenangan lembaga audit negara itu ternyata disalahgunakan beberapa oknum auditor BPK dalam menjalankan profesinya sehingga tidak sesuai dengan pelaksanaan prinsip etika profesi BPK.

BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2023 mengangkat 32 PNS Pejabat Fungsional Pemeriksa, (Eko, 2023). Auditor yang baru diangkat harus memahami kode etik BPK dan memiliki kecerdasan emosional dalam melaksanakan tugas profesinya. Oleh karena itu, Auditor tersebut harus bersungguh-sungguh dalam

bekerja, menjunjung tinggi etika dan moral sebagai pelayan masyarakat dan abdi negara, serta berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan manfaat sekaligus menjadi contoh teladan bagi lingkungan dimanapun mereka berada. Dengan demikian kasus suap yang pernah terjadi pada oknum auditor BPK pada masa lampau diharapkan tidak terulang kembali ataupun tidak menimpa para auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau.

Goleman (2000) dalam Sastrodiharjo dan Suraji (2021) melalui penelitiannya mengatakan bahwa kecerdasan emosi menyumbang 80% dari faktor penentu kesuksesan, sedangkan 20% yang lain ditentukan oleh IQ (Intelligence Quotient). Kecerdasan emosional memungkinkan auditor untuk mengelola emosi diri sendiri dan orang lain, membangun hubungan yang positif, dan mengatasi stres dalam lingkungan kerja yang penuh tekanan (Nanda dan Kuntadi, 2024).

Menurut Goleman, D. (2015) terdapat lima dimensi atau komponen kecerdasan emosional (EQ) yaitu: pengenalan diri (*self awareness*); pengendalian diri (*self regulation*); motivasi (*motivation*); empati (*empathy*); dan keterampilan sosial (*social skills*). Seseorang dengan kecerdasan emosional yang berkembang dengan baik, kemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupannya karena mampu menguasai kebiasaan berfikir yang mendorong produktivitas (Widagdo, 2011).

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2009. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid I. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Apriansyah, Aji. 2019. Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor (Studi Empiris Pada BPK Perwakilan Provinsi Lampung). Skripsi S1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Informatics and Business Institute Darmajaya. Bandar Lampung.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Rineka cipta.
- Armanda, A Dan Ubaidillah. 2014. Pengaruh Etika Profesi, Pengetahuan, Pengalaman, dan Independensi Terhadap *Auditor Judgment* Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Sumatera Selatan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.12 No.2 Juni 2014: hlm 79-90.
- BPK RI. 2017. *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara*. Jakarta.
- BPK RI. 2018. *Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan*. Jakarta.
- Denada Agustia Nanda dan Cris Kuntadi 2024. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*. 1, 2, hlm. 90–101.
- Goleman, D. (2015). *Working with Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi* terjemahan Alex Tri Kantjonon Widodo. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hery. 2006. Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Pengambilan Keputusan Akuntan Publik (Auditor). *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* Vol.6, No.2, 249-268.
- Hery (2016). *Potret Profesi Audit Internal (Di Perusahaan Swasta & BUMN. Terkemuka)*. Bandung: Alfabeta.

- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran RI Nomor 4400. Sekretariat Negara. Jakarta
- Indonesia. *Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan*. Lembaran Negara RI Tahun 2006 Nomor 85, Tambahan Lembaran RI Nomor 4654. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Kusuma, S. 2011, Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mardiah, Rizal Effendi, Oloan Siagian. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi, Independensi, Profesionalisme dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang (tidak dipublikasikan).
- Mariyam, Siregar, O, K., dan Rahayu P., 2019. *Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional terhadap Pengambilan Keputusan bagi Auditor di BPKP SUMUT*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, hlm. 44-59.
- Muktamar A. et al, 2024. Proses Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen. *Banjarese Pacific Indonesia Journal Of International Multidisciplinary Research*. 2, hlm 17-23.
- Mustika, D dan Hastuti S, 2016. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecendrungan Kekurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Dinas Kabupaten Way Kanan Lampung*, *Jurnal Ekonomi*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Nabila, Yasyfa, 2023. Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Kecerdasan Emosional Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Auditor. *Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humanioral*. 1:1, hlm 1-25.
- Ramadhan, A.M, Hanafie, H., Mahyuddin, M., 2024. Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor. *J-MACC*, hlm. 77-92.

- Rissy Melandy dan Nurna Aziza, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kepercayaan Diri sebagai Variabel Pemoderasi,” SNA IX, Padang, 2006.
- Sastrodiharjo, I dan Suraji, R.2021. Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pengambilan Keputusan Auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen* Vol. 17, No. 2, Nov 2021: hlm 153-164.
- Sihwahjoeni dan M Gudono, 2000. Persepsi Akuntan Terhadap Kode Etik Akuntan. *JRAI*. Vol. 3, No.2, 168-184.
- Sirajudin 2013. Interpretasi Pancasila Dan Islam Untuk Etika Profesi Akuntan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 4, 456-466.
- Steven J. Stein dan Howard E Book. *The EQ Edge: Emotional Intelligence and Your Success*, Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar Kecerdasan Emosional Meraih Sukses, terjemahan Trinanda Rainy Januarsari dan Yudhi Murtanto, Bandung : Kaifa, 2002 hal.10
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cetak ke-21 Desember 2014, Bandung: Alfabeta.
- Suhayati, E dan Rahayu K, 2013, *Auditing*, Cetak ke-2 2013, Yogyakarta.
- Tatiara, N. H. Dan Astuti, Y. D. 2018. Persepsi Pemeriksa Terhadap Implementasi Kode Etik Di Lingkungan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. *Jiafe (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*. Vol. 4, No.1, Jun 2018: hlm 69 -84.
- Weruni, U.U Dan Yuniarwati. 2023. Mempertimbangkan Dasar Etis Tanggung Jawab Moral Akuntan Dari Perspektif Etika Emmanuel Levinas. *Jurnal Serina Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1, No. 1, Feb 2023: hlm 1-11.
- Widagdo, Badjoeri, Ph.D. 2011. *Kecerdasan Emosi*. Manajemen, Juni 2011.
- Afrido, R. 2023. Achsanul Qosasi Tersangka Korupsi BTS Kominfo, BPK Disarankan Koordinasi dengan Kejagung. diakses dari:

<https://nasional.sindonews.com/read/1247885/13/achsanul-qosasi-tersangka-korupsi-bts-kominfo-bpk-disarankan-koordinasi-dengan-kejakung-1699578716>

Tim CNN Indonesia, 2023. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20231128113742-532-1029932/daftar-7-pimpinan-dan-anggota-bpk-yang-terjerat-kasus-korupsi>

Eko (2023, Februari 24). PNS Baru, Semangat Baru Untuk BPK Kepri Semakin Maju [Halaman web]. Diakses dari <https://kepri.bpk.go.id/pns-baru-semangat-baru-untuk-bpk-kepri-semakin-maju/>